

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja seseorang dalam perusahaan tergantung dari kemampuan, motivasi dan dukungan individu yang diterima. Meskipun demikian motivasi sering menjadi variabel yang terlupakan. Motivasi adalah hasrat di dalam seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan (Robert L. Mathis dan John H. Jackson, 2001). Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas organisasi. Menurut Mahoney (1963) dalam (Marani dan Supomo, 2003) menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, peraturan staff, negosiasi dan representasi. Mengerti motivasi merupakan hal penting, karena kinerja manajer dalam berpartisipasi menyusun anggaran juga sangat memerlukan motivasi.

Anggaran merupakan rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun. Penyusunan anggaran dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif. Penyusunan anggaran sering diartikan sama dengan perencanaan laba (*profit planning*).

Manajer dalam penyusunan anggaran bertanggung jawab menyiapkan usulan anggaran, yang diperiksa oleh atasan dan telah disetujui dan

dinegosiasikan. Pada saat individu mencapai puncak unit bisnis atau seluruh organisasi, analisis memeriksa manajer untuk konsistensi terhadap anggaran dan mengikuti tujuan keseluruhan dari organisasi. Proses keseluruhannya adalah tingkah laku. Tanggung jawab manajer pusat harus berpartisipasi dalam proses tetapi manajer melakukannya atas desakan manajemen senior dimana manajemen tersebut berperan penting dalam memotivasi dalam pembuatan anggaran.

Selain motivasi, budaya organisasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi manajer untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Budaya organisasi merupakan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggotanya. Budaya organisasi dapat menjadi positif atau negatif. Budaya organisasi yang positif akan membantu meningkatkan produktifitas. Budaya organisasi negatif akan merintang perilaku, menghambat efektivitas kelompok (Gibson, 1996).

Penelitian Tjahjaning Poerwati (2002) tentang pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan variabel *moderating* budaya organisasi dan motivasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kinerja manajerial. Budaya organisasi mampu bertindak sebagai variabel *moderating* yang mempengaruhi hubungan partisipasi dalam penyusunan anggaran dalam peningkatan kinerja manajerial, sedangkan motivasi tidak mampu bertindak

sebagai variabel *moderating* yang mempengaruhi hubungan partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul: **“PENGARUH PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN DI KOTA DAN KABUPATEN MADIUN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan motivasi sebagai variabel *moderating*?
3. Apakah partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan budaya organisasi sebagai variabel *moderating*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa:

1. Partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan motivasi sebagai variabel *moderating*.
3. Partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan budaya organisasi sebagai variabel *moderating*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara praktis dapat digunakan sebagai informasi bagi manajer perusahaan untuk bahan pertimbangan dan upaya dalam meningkatkan kinerja manajer dalam hal penyusunan anggaran.
2. Secara teoritis dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan penerapan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah, dan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berfikir dan menganalisa masalah yang ada, motivasi, budaya organisasi, anggaran, partisipasi dalam penyusunan anggaran, dan kinerja manajerial. Bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang desain penelitian; populasi; sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; instrumen penelitian; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan tentang data penelitian, hasil pengujian kualitas data, hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran.